

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *Pre Experimental*. Penelitian jenis Pre Eksperimen seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. (Sugiyono, 2017)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest* dimana rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi pretest akan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan diberikan intervensi (X). Selang beberapa waktu akan diberikan posttest pada kelompok ini untuk memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2018) perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan intervensi

O2 : Pengukuran Pengetahuan sesudah dilakukan intervensi

X : Intervensi berupa pemakaian aplikasi KIH Restikol

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono,

2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu Tahun 2023, sebanyak 180 ibu hamil

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Hidayat, 2014)

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus solvin, yaitu

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel / jumlah responden

N : Ukuran populasi

d : Derajat kebebasan / ketelitian

$$n = \frac{153}{153(0,1)^2 + 1}$$

n = 60,236 dibulatkan menjadi 60

a. Kriteria Inklusi

1. Responden adalah ibu hamil yang datang mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu, Kecamatan Teluk Betung Utara , Kota Bandar Lampung
2. Responden mempunyai Handphone android
3. Responden belum pernah mendapatkan aplikasi KIH Restikol
4. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

1. Tidak hadir dalam kelas ibu hamil
2. Tidak mau menjadi responden

3. Teknik Sampling

Teknik sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik penentuan sampel dengan cara memilih sampel antara populasi dengan hal yang dikehendaki peneliti seperti tujuan atau masalah dalam penelitian, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu pada bulan April 2024

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan intervensi langsung kepada responden. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian aplikasi KIH Restikol terhadap responden untuk mengetahui adakah pengaruh aplikasi KIH Restikol terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang resiko tinggi kehamilan

2. Metode Pengumpulan Data

Pemberian kuesioner pretest akan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan diberikan intervensi (X). Setelah itu akan diberikan posttest pada kelompok ini yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program)

a. Pretest eksperiment aplikasi KIH Restikol

- 1) Menemui responden yaitu ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil
- 2) Peneliti memberitahu maksud dan tujuan, kemudian memberikan responden lembar kuisisioner tentang resiko tinggi kehamilan
- 3) Setelah selesai melakukan penjelasan dan mengisi lembar kuisisioner responden diberikan intervensi berupa aplikasi KIH Restikol

b. Intervensi pemberian aplikasi KIH Restikol

1. Peneliti mempersilahkan responden untuk membuka android masing-masing
2. Peneliti menganjurkan responden untuk mendownload aplikasi KIH Restikol di google play store
3. Selanjutnya peneliti memperkenalkan aplikasi KIH Restikol cara pendaftaran dan cara pemakaiannya.
Tata cara pendaftaran KIH Retikol bagi ibu hamil :
 - Pada halaman daftar akun,pembuatan akun pada aplikasi ini membutuhkan data nama,alamat email,NIK, dan kata sandi. Login sebagai ibu hamil lalu klik daftar
 - Isi biodata ibu hamil untuk daftar akun lalu klik register. Apabila register diterima makan akan muncul centang hijau
 - Setelah mendaftarkan akun maka ibu hamil dapat masuk menggunakan NIK dan password yang telah didaftarkan sebelumnya lalu klik login
 - Lalu setelah masing-masing responden mendaftarkan diri di aplikasi tersebut, responden bisa langsung melihat materi berupa video tentang kelas ibu hamil resiko tinggi pada kelas ibu hamil pertemuan ke IV

c. Posttest eksperimen pemberian aplikasi KIH Restikol

- 1) Setelah responden diberikan aplikasi KIH Restikol, kemudian responden diberikan kembali lembar kuesioner
- 2) Hasil kuesioner dalam bentuk angka, kemudian dihitung adakah peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian aplikasi
- 3) Setelah semua data pengetahuan responden didapatkan, maka dihitung rata-rata untuk semua responden

3. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Tahap editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. (Hastono, 2016).

c. Processing

Setelah semua kuisisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisisioner ke paket program computer. (Hastono, 2016).

d. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data kekomputer. (Hastono, 2016).

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata-rata hitung mean dengan menggunakan program komputer SPSS.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik paired T-test dengan menggunakan program computer SPSS, dengan syarat data berdistribusi normal.

Interpretasi hasil uji statistik paired T-test sebagai berikut:

- 1) Jika $p \text{ value} < \text{nilai alpha (0,05)}$ maka (H_a) diterima.
- 2) Jika $p \text{ value} \geq \text{nilai alpha (0,05)}$ maka (H_a) ditolak.

Apabila data tidak berdistribusi normal maka pengelolaan data dapat menggunakan Nonparameterik dengan uji Wilcoxon.

F. Ethical Clereance

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (Anonimity)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yan akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.